PESANTREN TARBIYAH MUHAMMADIYAH SENGKANG SEGERA TERWUJUD

Rabu, 22-03-2017

WAJO, SM. Pasca Rapat Kerja Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah (LP2M) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Wajo sukses dalam memprogramkan pendirian Pesantren Muhammadiyah di kompleks Tarbiyah Tempe.

Sebagai tindak lanjut dari program kerja tersebut, Sabtu, 11 Maret 2017 Ketua LP2M bersama BPH pendirian pesantren tarbiyah bersilaturrahim dengan Direktur Pondok Pesantren Darul Arqam Gombara Muhammadiyah Makassar, Mahlani, S.Th.I., MA.

“Keinginannya untuk mendirikan pesantren, tujuannya baik. Untuk itu segala yang menjadi persyaratan di Kementerian Agama harus disiapkan termasuk Kiyai harus ada, santri, masjid, asrama, dan kitab-kitab serta sarana lainnya.” Ungkap Mahlani.

Lebih lanjut, lembaga pesantren harus mempunyai ciri khas tersendiri dalam pengembangannya di suatu daerah.

Ketua LP2M PDM Wajo, H. Muh. Basir membenarkan hal tersebut yang menjadi persyaratan berdirinya sebuah pesantren. Beliau mengungkapkan bahwa yang akan menjadi ciri khas pesantren Tarbiyah Muhammadiyah ke depannya adalah dengan menitikberatkan pada program bahasa dan IT.

Kepedulian dan keseriusannya dalam mewujudkan pesantren di kompleks tarbiyah, pada hari ahad 19 Maret 2017 sekira jam 14.00 PD. Muhammadiyah Wajo mengadakan rapat pemantapan dengan agenda penentuan kiyai pondok, kitab-kitab yang dipergunakan, asrama dan pembinanya serta santri yang akan dipondokkan.

Pasca rapat, BPH Pesantren Tarbiyah mengadakan silaturrahim dengan Ustadz H. Munir Asri yang kelak akan dijadikan sebagai Kiyai Pondok Pesantren Tarbiyah Muhammadiyah Sengkang. Dan Alhamdulillah beliau menyatakan kesiapannya.

Insya Allah saya bersedia, ucap beliau di akhir pembicaraannya dan diaminkan oleh pengurus BPH pesantren Tarbiyah. (Abustan)